



Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Pasca terjadinya Covid-19

Sofyan Abdi¹, Annisa Fitria², Tazkia Aulia³, Naila Hijriah⁴, Putri Luvita Sari⁵, Siti Nurjanah⁶

¹⁻⁶Universitas Islam Assyafiiyah

E-mail: annisafitria6@gmail.com², tazkiaa88@gmail.com³, Nailaahijriah@gmail.com⁴, Putriluvitasari19@gmail.com⁵, nurjanahsiti2254@gmail.com⁶

Abstract. *This research aims to determine students' learning motivation after the Covid-19 pandemic. Apart from that, we also want to know the impact of online learning on student learning motivation during the Covid-19 pandemic, as well as teachers' efforts to increase student learning motivation after the Covid-19 pandemic. The research method used is descriptive quantitative. The total population was 68 respondents through general questionnaire distribution, using random sampling. This research instrument uses a questionnaire in the form of a questionnaire via Google Form for students in general. The research results are based on data obtained through SPSS 22 in the Case Processing Summary, the number of data or respondents (N) is 100%, meaning that all respondents' answers are filled in, so the number is 100% valid.*

Keywords: *learning motivation, Covid-19, students'.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pasca pandemic Covid-19. Di samping itu juga ingin mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemic Covid-19, serta upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemic Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Jumlah populasi yaitu 68 responden melalui sebar angket secara umum, menggunakan random sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan angket berupa questioner melalui google form kepada para pelajar secara umum. Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui SPSS 22 dalam Case Processing Summary jumlah data atau responden (N) 100%, artinya jawaban responden terisi semua, maka jumlah valid 100%.

Kata kunci: motivasi belajar, Covid-19, siswa.

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, baik dilakukan secara individual, kelompok, maupun dengan bimbingan guru sehingga perilakunya berubah. Perilaku adalah kebiasaan seseorang, baik yang berupa pengetahuan, sikap, pemahaman, maupun keterampilan. Dan perilaku seseorang dapat berupa behavioral performance (penampakan yang dapat diamati) ataupun behavioral tendency (tidak tampak yang tidak teramati). Kedua perilaku tersebut akan semakin baik jika diperoleh melalui belajar yang benar (Thoifuri, 2013 :99).

Amna Emda (2017:172) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah motivasi. Motivasi merupakan salah satu dorongan yang terdapat dalam diri manusia untuk mau melakukan suatu perbuatan demi mencapai tujuan tertentu. Penanaman serta penguatan motivasi belajar siswa terletak dalam pengelolaan guru. Guru yang kompeten harus berupaya secara maksimal supaya siswa yang dibimbing termotivasi untuk belajar dan proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Namun pada akhir tahun 2019, dunia sedang dilanda wabah penyakit yang bersumber dari virus Corona atau Covid-19. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok (Fadli, 2020). Akibat adanya virus ini, seluruh segmentasi kehidupan manusia di dunia terjadi polayang berbeda bahkan ada yang menjadi terhambat, tanpa kecuali di bidang pendidikan. Pada awalnya akibat dari adanya virus Corona, terjadi penutupan sementara sekolah dan juga Universitas (Faqir, 2020).

Kondisi baru ini sangat berkaitan dengan motivasi belajar anak. Menurut Afifudin dalam Harmali mengatakan motivasi belajar ialah keseluruhan daya tarik untuk terus bergerak yang berasal dari dalam diri anak yang mampu menimbulkan efek positif berupa semangat dalam belajar. Sedangkan menurut Winkel juga mengemukakan pendapatnya bahwa motivasi merupakan usaha diri untuk membangkitkan diri dalam kegiatan belajar agar mencapai maksud dari tujuan yang telah direncanakan terwujud.

Motivasi belajar ialah sesuatu yang tumbuh dalam diri agar menjadi penggerak sekaligus pendorong baik secara intrinsik maupun ekstrinsik untuk melakukan aktivitas belajar agar dapat memahami materi pelajaran yang berkaitan dengan afektif, kognitif dan psikomotor (Harmalis, 2019).

Menurut penelitian Bahrudi Efendi Damanik menyebutkan tentang kondisi dari lingkungan belajar dapat meningkatkan keaktifan dan keefektifan belajar anak, dimana secara langsung lingkungan belajar dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar. Proses belajar dari sekitar termasuk kedalam sumber belajar yang memberi dampak kepada hasil dari usaha belajar anak (Damanik, 2019). Melihat besarnya pengaruh dari hasil belajar berkaitan dengan lingkungan dan dorongan untuk belajar, oleh sebab identifikasi uraian masalah di atas, maka peneliti terdorong untuk mengkaji mengenai pengaruh motivasi belajar pasca terjadinya covid-19 terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana pengaruh motivasi belajar setelah terjadinya pandemi covid-19 terhadap hasil belajar anak.

Motivasi belajar merupakan suatu hal yang sangatlah penting karena motivasi belajar sebagai modal yang berkaitan dengan semangat dan kebutuhan dalam melakukan kegiatan belajar. Diperkuat dengan pernyataan berikut Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar (Hamzah B. Uno, 2008).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. (Listiani, N. M. 2017). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu (Marlina, E. 2020). Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner melalui googleform yang disebar ke beberapa peserta didik dari berbagai lembaga pendidikan formal dan non formal sehingga menghasilkan berbagai sumber data yang akurat dan menghasilkan data analisis statistik yang menunjukkan adanya hubungan positif dan negatif antara motivasi akademik dan prestasi siswa.

Dimana Peserta didik diminta untuk memilih jawaban antara lain: Selalu (SL) pada pernyataan selalu atau tidak pernah terlewatkan. Sering (SR) jika pernyataan sering dilakukan atau pernah terlewatkan beberapa kali, atau Kadang-kadang (KK) pada pernyataan kadang dilakukan kadang tidak dan Tidak Pernah pada pernyataan yang tidak pernah dilakukan.

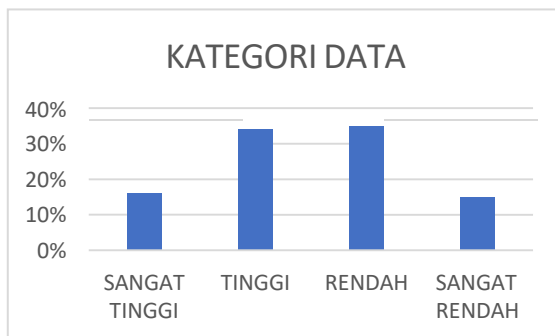
Populasi yang didapatkan setelah melakukan sebar angket yaitu sebanyak 68 responden. Adapun metode sample yang digunakan yaitu random sampling, menurut Sugiyono (2017) Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Validitas dan reliabilitas instrumen telah diverifikasi sebelum penggunaannya. Dalam penelitian ini terlihat dalam Case Processing Summary jumlah data atau responden (N) 100%, artinya jawaban responden terisi semua, maka jumlah valid 100%, dan pada Reliability Statistics pada Cronbach's Alfa lebih dari 0,06 maka angket dapat dikatakan Reliabel atau konsisten.

Prosedur pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan angket secara terbuka kepada semua kalangan pelajar, lalu setelah responden mengisi angket data dianalisis menggunakan aplikasi excel lalu diproses menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN MOTIVASI BELAJAR

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat motivasi belajar pasca pandemic covid-19. Diperoleh data-data hasil motivasi belajar sebagai berikut :



Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa terdapat 68 jumlah siswa yang telah dihitung dalam tingkat motivasi belajar pasca covid-19. Dalam kategori ini terdapat 11 siswa (16%) yang memiliki tingkat motivasi belajar sangat tinggi. Terdapat 24 siswa (34%) yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi. Terdapat 23 siswa (35%) yang memiliki motivasi belajar rendah. Dan terdapat 10 siswa (15%) yang memiliki motivasi belajar sangat rendah. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa tingkat motivasi belajar pasca covid-19 termasuk dalam kategori rendah.

Table 1. Kategori tingkat motivasi belajar pasca covid-19.

Frekuensi	Presenta	Kategori
11	16%	Sangat Tinggi
23	34%	Tinggi
24	35%	Rendah
10	15%	Sangat Rendah
68	100%	

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui sebar angket melalui google form kepada pelajar secara umum, angket tersebut bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar pasca terjadinya covid-19. Setelah membagikan google form kepada siswa, peneliti menganalisis jawaban berdasarkan hasil angket motivasi belajar, hasil angket yang diperoleh menunjukkan bahwa jawaban responden (N) 100% artinya jawaban responden terisi semua, maka jumlah valid 100% , Cronhbach's Alfa lebih dari 0,6 maka angket dapat dikatakan Reliabel atau konsiten.

Hasil uji penelitian dilakukan melalui studi korelasional untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel- variabel yang terkait dengan motivasi belajar peserta didik dan dengan menggunakan instrumen pengukuran seperti kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai

tingkat keberhasilan prestasi peserta didik dan variabel-variabel lain yang mungkin berhubungan, seperti self-efficacy, motivasi, atau gaya belajar. Analisis statistik dapat digunakan untuk melihat korelasi antara variabel-variabel tersebut.

Dengan menggunakan Skala Psikologis Motivasi Belajar, peserta didik terlebih dahulu mengisi identitas diri berupa nama lengkap, kelas dan jurusan, serta Jenis kelamin, kemudian dilanjutkan dengan memahami terlebih dahulu petunjuk pengisian, diimana pada pada bagian ini ini terdapat 42 buah pernyataan yang berhubungan dengan kedisiplinanpeserta didik yang harus di baca dan pahami baik-baik pada setiap pernyataannya, kemudian peserta didikdiminta untuk mengisi pernyataan tersebut dengan memberi tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang menurut peserta didik sesuai dengan kondisi dirinya.

Motivasi belajar memainkan peran yang sangat penting dalam kegiatan belajarsiswa. Tanpa motivasi yang kuat, siswa akan sulit memahami dan mencerna materiyang dipelajari. Belajar adalah proses penting dalam perkembangan diri siswa menuju tahap pendewasaan. Ini membantu siswa mengembangkan pengetahuan baru yang bermanfaat untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi agar dapat mencapai tujuan mereka. Namun, banyak siswa menghadapi kesulitan dalam belajar.

Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar termasuk kurangnya fasilitas yang memadai, pengaruh negatif dari penggunaan handphone, dan terganggunya konsentrasi oleh lingkungan sekitar. Faktor internal, seperti suasana hati, niat, dan pola pikir siswa juga dapat memengaruhi motivasi belajar mereka Untuk meningkatkan motivasi belajar, ada beberapa langkah yang dapat diambil. Pertama, siswa harus mencari metode belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Beberapa siswa lebih suka belajar melalui membaca, sementara yang lain lebih memahami materi melalui video atau kombinasi keduanya.

Dengan mengenali gaya belajar mereka, siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan. Kedua, siswa perlu membuat target belajar. Denganmenetapkan target yang spesifik, siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk mencapainya. Mereka juga akan lebih terorganisir dalam mengatur waktu belajar mereka. Meskipun awalnya mungkin terasa sulit, dengan waktu, siswa akan terbiasa dan target-target tersebut akan terasa lebih mudah dicapai. Beberapa macam motivasi yang dapat membantu pendidik memotivasi peserta didik antara lain:

Iskandar dalam Lusi (2015) menjelaskan motivasi merupakan salah satu determain penting dalam pendidikan, apabila peserta didik tidak memiliki motivasi dalam aktivitas dalam pembelajaran dengan baik maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara maksimal. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, seorang anak yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi tidak akan behasil dengan maksimal. Motivasi berkaitan erat dengan

tujuan, aktivitas dan ketekunan, motivasi akan mendorong seorang berusaha, bekerja keras menggunakan kemampuannya untuk menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah. Schuck (dalam Susanti, 2019 ;3).

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang dapat menggerakkan seseorang untuk masuk dalam sebuah proses untuk mampu mempertahankan tingkah lakunya sampai pada pencapaian tujuannya. Motivasi kekuatan atau daya penggerak yang tidak Nampak dan dorongan yang sangat kuat untuk peserta didik menggapai tujuan. Teeven dan Smirt dalam Muhammad mengatakan motivasi adalah konstruck dan penaktifan perilaku, sedangkan komponen yang lebih spesifik dan motivasi disebut motif.

Hasil penelitian mengungkapkan motivasi belajar pada siswa berbeda-beda, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsic dimana kemampuan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada kondisi diluar diirinya, sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya eksrinsik, kemampuan belajarnya sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya.

KESIMPULAN

Amna Emda (2017:172) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah motivasi. Motivasi merupakan salah satu dorongan yang terdapat dalam diri manusia untuk mau melakukan suatu perbuatan demi mencapai tujuan tertentu. Penanaman serta penguatan motivasi belajar siswa terletak dalam pengelolaan guru. Guru yang kompeten harus berupaya secara maksimal supaya siswa yang dibimbing termotivasi untuk belajar dan proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar pasca terjadinya pandemic pada pelajar adalah (N) 100% maka jumlah valid 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Thoifuri. 2013. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang. Media Campus Publishing.
- Fadli, R. (2020, Maret 30). *Timline Virus Corona dari Desember 2019 hingga Kini*. Retrieved from Halodoc:<https://www.halodoc.com/artikel/timeline-virus-corona-dari-desember-2019-hingga-kini>
- Faqir, A. A. (2020). *Kemendikbud Catat 646.200 Sekolah Tutup Akibat Virus Corona*. Jakarta: merdeca.com.
- Harmalis. (2019). "Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam". *Indonesian Journal of Counseling & Development*, 01(01), 51–61.
- Damanik, B. E. (2019). "Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar". *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9, 46–52.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Listiani, N. M. (2017). *Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 263. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p.263-275>
- Marlina, E. (2020). *Pembangunan Model Pembelajaran Blended Learning Bantuan Aplikasi Sevina Edlink*. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 104-110.
- Iskandar (2018), "Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik" Vol 2(3) pp 266.